

BULETIN KNTI

CADIK NELAYAN

SENIN, 1 SEPTEMBER 2025

www.knti.or.id

Ada Badan Baru Urus Pantai Utara Jawa, Dipimpin Wamen KKP Didit Herdiawan

Presiden Prabowo Subianto melantik Wamen Kelautan dan Perikanan Laksamana Madya TNI (Purn) Didit Herdiawan Ashaf menjadi Kepala Badan Otorita Pengelola Pantai Utara Jawa. Pembentukan Badan ini untuk memulai program pembangunan tanggul raksasa atau *giant sea wall*. Proyek ini akan membentang dari Banten hingga Gresik, Jawa Timur dengan prioritas utama wilayah Jakarta dan Semarang (Detik.com)



Poltek Karawang : Rumput Laut Bisa Menjadi Penggerak Utama Ekonomi Biru

Akademisi Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang, Jawa Barat, Catur Pramono Adi menyebutkan saat ini Indonesia merupakan salah satu produsen utama rumput laut dunia. Data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menunjukkan permintaan rumput laut terus meningkat, baik di pasar domestik maupun ekspor. Bahkan, pada 2022 kontribusi ekspor rumput laut mencapai lebih dari 77 persen dari total ekspor perikanan budidaya (ANTARA).



KKP Setop Kerja Sama dengan Vietnam Imbas Maraknya Penjualan Benih Lobster Ilegal



KKP menghentikan kerja sama budi daya lobster dengan Vietnam akibat maraknya penyelundupan benih bening lobster (BBL). Menurut Direktur Jenderal Perikanan Budidaya KKP, Tb Haeru Rahayu, Vietnam kerap menyelundupkan BBL meski sudah ada nota kesepahaman (MoU) antara kedua negara. Saat ini pemerintah melakukan evaluasi, ternyata hasil evaluasinya belum sesuai dengan apa yang diharapkan (Media Indonesia)

KKP Bangun Kampung Nelayan Merah Putih, Natuna Disiapkan Jadi Pusat Perikanan Modern



Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Natuna untuk meninjau lokasi pembangunan Kampung Nelayan Merah Putih di Desa Cemaga Utara. Program strategis ini dirancang sebagai pusat aktivitas ekonomi nelayan dengan infrastruktur modern, meliputi tambatan perahu, *cold storage*, pasar ikan, hingga pusat pengolahan dan pemasaran (Media Indonesia)

5 Nelayan Bulukumba Sulawesi Selatan Disandera Saat Memancing



Lima nelayan Bulukumba, Sulawesi Selatan, diserang hingga disandera saat memancing ikan. Insiden di tengah laut itu dipicu persoalan wilayah tangkap ikan tradisional. Awalnya nelayan Bulukumba menegur kapal jaring dari kabupaten sebelah karena menangkap ikan di wilayah yang dilarang. Tak terima teguran, pelaku melempari korban dengan batu dan mengancam dengan senjata tajam. Lima nelayan mengaku sempat disandera di tengah laut. Nelayan tradisional menilai pemerintah daerah tidak tegas menindak pelaku (Metro Tv News)

Nestapa Nelayan di "Segitiga Bermuda" Indonesia, Harga Ikan Anjlok, Hasil Tangkapan Dibuang

Nelayan di Pulau Masalembu—yang selama ini dikenal sebagai "Segitiga Bermuda-nya Indonesia" karena sering terjadi tragedi kecelakaan kapal—mengalami hari yang kelam pada Senin (22/8/2025) pekan lalu. Mereka frustrasi karena sudah tidak ada lagi yang mau membeli hasil tangkapannya, stok dan penampungan ikan para pengepul sudah penuh. Selain itu, harga ikan juga anjlok sejak seminggu lalu, dari yang sebelumnya Rp 7.500 – 8.000/kg, menjadi Rp. 1.750 – 2.000/kg. Banyak nelayan memilih untuk membuang hasil tangkapannya (Kompas)

KAMUS PERIKANAN/KELAUTAN

Kampung nelayan merah putih adalah salah satu program pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan desa nelayan dengan infrastruktur yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan. Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan kawasan perikanan tradisional dan budidaya dengan infrastruktur modern.

Cadik merupakan buletin mingguan yang diterbitkan oleh DPP Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) sebagai media informasi dan meningkatkan literasi isu kelautan dan perikanan.

Penanggung Jawab

Dani Setiawan, Ketua Umum KNTI

Redaktur :

Niko Amrulloh, Jan Tuheteru, Rahmadanis

Penata Letak

Rahmadanis

Kegiatan DPD KNTI

- Lomba Dayung Sampan oleh KPPI Kota Medan
- Rapat Koordinasi Regional KNTI wilayah Sumatra, Kepri, Jawa, NTB, NTT
- 10 DPD KNTI mengikuti Indonesia Climate Justice Summit

Dokumentasi Nelayan



Kalender Nelayan

- **4 SEP 2025** **PELATIHAN ONLINE** Diversifikasi Produk Olahan Mangrove untuk Ketahanan Pangan



@dppknti



@nelayan_bersatu



knti.or.id